

## PERAN DOSEN PEMBIMBING DALAM LULUS TEPAT WAKTU MAHASISWA : STUDY PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS X

*Hayu Wikan Kinasih<sup>1</sup>, Agung Prajanto<sup>2</sup>, Mila Sartika<sup>3</sup>*

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro

<sup>3</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro

Email: <sup>1</sup>hayu.wikan@dsn.dinus.ac.id, <sup>2</sup>agung.prajanto@dsn.dinus.ac.id, <sup>3</sup>mila.sartika@dsn.dinus.ac.id

### **ABSTRAK**

*Skripsi merupakan salah satu cara yang ditetapkan sebagai syarat kelulusan bagi mahasiswa di berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Dalam penyusunannya tidak jarang mahasiswa yang mengerjakannya hanya sebagai syarat formal kelulusan, sehingga ada kecenderungan bagi mahasiswa untuk mengerjakan dengan menyalin dari yang sudah ada sehingga indikasi plagiatisme tidak dapat dihindari. Keadaan seperti ini menjadikan peran dosen pembimbing sangatlah penting dalam memotivasi mahasiswanya untuk membuat sebuah karya tulis yang baik. Penelitian ini mengambil sample pada mahasiswa tingkat akhir Program Studi Akuntansi di Universitas X. Penelitian ini mencoba memberikan analisis mengenai bagaimana peran dosen pembimbing dalam mendukung lulus tepat waktu mahasiswa. Hasil pengujian yang dilakukan terhadap 91 sample mahasiswa diperoleh hasil bahwa, kompetensi dan motivasi dosen berpengaruh terhadap lulus tepat waktu mahasiswa, sedangkan kedisiplinan dan kepribadian tidak berpengaruh. Hasil penelitian ini penting dalam rangka untuk mengevaluasi peran serta dosen dalam meningkatkan lulus tepat waktu mahasiswa.*

**Kata Kunci : Lulus Tepat Waktu, Dosen Pembimbing**

### **1. PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pada sebagian besar universitas yang ada di Indonesia, skripsi merupakan salah satu cara yang ditetapkan sebagai syarat kelulusan bagi mahasiswa. Dalam penyusunannya tidak jarang mahasiswa yang mengerjakannya hanya sebagai syarat formal untuk menggugurkan kewajiban. Pemikiran mahasiswa yang demikian ini mengakibatkan banyaknya karya tulis yang dihasilkan oleh mahasiswa merupakan produk buatan orang lain atau hanya menyalin saja dari karya tulis yang sudah ada atau yang lebih dikenal dengan tindakan plagiatisme. Untuk dapat menekan tindakan mahasiswa yang demikian, diperlukan peran serta dosen sebagai pembimbing untuk memberikan motivasi serta dorongan kepada mahasiswa untuk dapat menghasilkan karya tulis yang layak dan berkualitas.

Skripsi merupakan stressor yang dihadapi oleh mahasiswa yang telah berada pada tingkat akhir [1]. Stres yang dialami mahasiswa ini dapat dikarenakan adanya tuntutan dari pihak eksternal serta internal diri mahasiswa yang ternyata tidak dapat dipenuhi. Akibat dari stress yang dialami tersebut, mahasiswa menjadi lebih cepat lelah, cemas, serta tidak bersemangat untuk mengerjakan. Keadaan tersebut mengakibatkan mahasiswa menjadi bermalasan untuk mengerjakan, kemudian menghindari dosen pembimbing, dan berakhir pada berkeluh kesah di media sosial. Tindakan-tindakan seperti inilah yang akhirnya memperpanjang masa studi mahasiswa di universitas.

Bagi sebuah perguruan tinggi dan juga program studi, jumlah lulusan merupakan salah satu indikator penilaian kualitas perguruan tinggi atau dapat dikatakan sebagai salah satu indikator penentu akreditasi yang akan diterima oleh perguruan tinggi. Dengan semakin banyaknya jumlah mahasiswa yang tidak lulus tepat waktu, maka akan semakin memberikan nilai yang kurang bagi indikator lulusan perguruan tinggi. Dari capaian APS 4.0 mengenai kriteria kelulusan mahasiswa memiliki standar kelulusan pada nilai lebih dari 50% jumlah input mahasiswa.

Amandus dkk [2] melakukan penelitian pada 82 mahasiswa Poltekkes Kemenkes Pontianak yang hasilnya menunjukkan bahwa terdapat ketidakpuasan mahasiswa dalam hal pemberian pendampingan kepada mahasiswa dalam menulis skripsi. Widarto [3] menyebutkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tidak kelulusan tidak tepat waktu mahasiswa yaitu diantaranya adalah faktor kurang aktifnya dosen serta bimbingan yang kurang intensif. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Aslinawati dan Mintarti [4] menyatakan bahwa terdapat faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa yang salah satunya adalah faktor relasi antara dosen dengan mahasiswa.

Dari fenomena yang ada diatas, perlu dilakukan kajian lebih mendalam mengenai permasalahan yang mendasari kurang maksimalnya tingkat kelulusan mahasiswa, terutama pada program studi akuntansi. Dikarenakan pentingnya jumlah lulusan bagi sebuah perguruan tinggi, maka penelitian yang berkaitan dengan peran

dosen pembimbing yang diidentifikasi dengan Kedisiplinan, Kompetensi, Motivasi, dan Kepribadian, terhadap kelulusan tepat waktu mahasiswa perlu dilakukan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Apakah terdapat implikasi kedisiplinan dosen pembimbing terhadap kelulusan tepat waktu mahasiswa?
2. Apakah terdapat implikasi kompetensi dosen pembimbing terhadap kelulusan tepat waktu mahasiswa?
3. Apakah terdapat implikasi motivasi dosen pembimbing terhadap kelulusan tepat waktu mahasiswa?
4. Apakah terdapat implikasi kepribadian dosen pembimbing terhadap kelulusan tepat waktu mahasiswa?

## 2. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### 2.1 Pengertian Tugas Akhir (Skripsi)

Dalam buku panduan akademik yang diterbitkan oleh Universitas Dian Nuswantoro tahun 2016 [6], skripsi merupakan sebuah kegiatan terstruktur yang dimaksudkan untuk memberikan peluang kepada mahasiswa untuk menulis atau berkarya secara ilmiah berdasarkan hasil penelitian atau observasi yang dilakukan di lapangan. Skripsi dalam sebuah perguruan tinggi merupakan sebuah syarat yang ditetapkan kepada mahasiswa untuk dapat lulus dari bangku perkuliahan. Skripsi atau tugas akhir untuk setiap jenjang pendidikan memiliki bentuk yang berbeda. Bentuk tugas akhir sendiri dapat berupa paparan hasil observasi, kerja praktek, atau pelaksanaan kegiatan.

### 2.2 Dosen Pembimbing Skripsi

Dosen pembimbing skripsi menurut buku panduan akademik Universitas Dian Nuswantoro merupakan dosen yang ditunjuk oleh program studi untuk memberikan bimbingan kepada mahasiswa berkaitan dengan penyusunan skripsi. Dalam melakukan pembimbingan, Adhimiharja [7] dalam tulisannya menyatakan bahwa dosen pembimbing perlu memperhatikan beberapa hal diantaranya adalah :

1. Kesadaran akan orang yang dihadapi adalah mahasiswa yang berada pada tingkat sarjana, yang kedalaman kajiannya hanya sebatas pemikir bukan peneliti.
2. Kesiapan diri dalam diri untuk mendorong dan membantu mahasiswa untuk mewujudkan gagasan penelitiannya.
3. Keinginan untuk memperdalam keilmuan, wawasan, sarana berfikir ilmiah, logika dan statistika
4. Kesadaran akan perlunya menguasai teknik penulisan, format penulisan, serta teknik pembuatan media.

Peran dosen pembimbing dalam penyelesaian tugas akhir mahasiswa merupakan salah satu hal yang sangat penting, sehingga hubungan antara dosen dan mahasiswa yang dibimbing harus dikelola dengan baik. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Amandus dkk [2] mengatakan bahwa seorang pembimbing yang dianggap baik adalah pembimbing yang berperan sebagai penasehat, teman, guru, pengawas dan penilai. Seorang pembimbing juga harus mengetahui tanggung jawab yang ada pada dirinya yaitu untuk memberikan jawaban yang jelas, tepat dan memuaskan terhadap pertanyaan yang diberikan oleh mahasiswa. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sitompul et.al [5], dikatakan bahwa seorang dosen pembimbing tidak hanya berperan untuk memberikan bimbingan dan memberikan arahan saja, namun juga harus melakukan pengendalian terhadap skripsi yang ditulis oleh mahasiswa agar terhindar atau setidaknya meminimalisir tindakan plagiatisme.

### 2.3 Pentingnya Lulusan bagi Perguruan Tinggi

Berdasarkan pada Undang Undang Nomor 22 Tahun 1961 tentang Perguruan Tinggi, Perguruan tinggi didefinisikan sebagai sebuah lembaga ilmiah yang bertugas untuk menyelenggarakan pendidikan serta pengajaran berdasarkan pada kebudayaan kebangsaan Indonesia dengan cara yang ilmiah. Tujuan dibentuknya sebuah perguruan tinggi adalah untuk membentuk manusia susila yang memiliki jiwa Pancasila dan bertanggung jawab akan terwujudnya masyarakat sosialis Indonesia yang adil dan makmur, materiil dan spiritual; menyiapkan tenaga yang cakap untuk memangku jabatan yang mandiri dalam memelihara dan memajukan ilmu pengetahuan; memajukan penelitian dalam ilmu pengetahuan, kebudayaan, dan kehidupan bermasyarakat.

Capaian sebuah perguruan tinggi selain dilihat dari jumlah mahasiswa yang lulus dan masuk untuk berkuliah di perguruan tinggi tersebut juga didasarkan pada seberapa banyak jumlah mahasiswa yang lulus dari mahasiswa yang masuk per angkatan. Berdasarkan pada kinerja capaian sebuah institusi pendidikan, batasan sebuah perguruan tinggi dikatakan memiliki kinerja unggul adalah apabila perguruan tinggi tersebut dapat meluluskan setidaknya lebih dari 50% dari jumlah mahasiswa yang masuk per angkatan. Sejauh ini, capaian 50% dirasakan masih sulit

untuk dicapai bagi perguruan tinggi. Banyak faktor yang menjadikan capaian sebesar 50% merupakan sesuatu yang sulit bagi perguruan tinggi, diantaranya adalah faktor mahasiswa itu sendiri serta faktor diluar mahasiswa. Capaian sebesar 50% ini menjadi pekerjaan rumah bagi perguruan tinggi untuk dapat mempertahankan mutu dan kualitasnya yang dapat dilihat dari akreditasi sebuah perguruan tinggi.

**3. METODE PENELITIAN**

**3.1 Metode Pengumpulan Sample**

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program studi Akuntansi Universitas X yang aktif di semester ganjil 2020/2021. Berkaitan dengan topik penelitian, tidak semua populasi akan dianggap sebagai sample, namun hanya mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah tugas akhir dan telah memiliki dosen pembimbing saja yang akan dijadikan sample. Mengenai seberapa banyak jumlah sample yang dianggap mampu mewakili populasi, pengusul melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

n = Ukuran Sample  
 N =Ukuran Populasi  
 e = Toleransi Kesalahan

Setelah jumlah sample ditentukan, lalu akan dipilih secara acak objek yang dapat dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini. Pengambilan sample akan dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Berdasarkan pada rumus diatas, diketahui populasi mahasiswa Program Studi Akuntansi telah mengambil mata kuliah skripsi untuk periode ganjil 2020/2021 adalah sebanyak (N) 410 mahasiswa. Dari jumlah tersebut yang dianggap representatif untuk mewakili keseluruhan jumlah populasi adalah minimal sebanyak 100 responden. Setelah diperoleh jumlah responden yang dianggap representative untuk dijadikan objek penelitian, selanjutnya dilakukan pemilihan sample secara acak. Dari jumlah responden yang diberikan kuesioner sebanyak 100 mahasiswa, hanya 91 mahasiswa yang memberikan respon.

**3.2 Definisi Operasional Variabel**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana variabel – variabel yang dipergunakan mampu menjelaskan mengenai tingkat kelulusan tepat waktu mahasiswa program studi Akuntansi Universitas X. Variabel yang dipergunakan adalah variabel peran dosen pembimbing yang diukur dari beberapa hal [5], yaitu : Kedisiplinan, Kompetensi Profesional, Kompetensi dan Kepribadian;

<b>KEDISIPLINAN</b>
Menyediakan waktu khusus untuk proses bimbingan skripsi
Melakukan bimbingan pada hari dan jam kerja
Mengembalikan berkas dokumen bimbingan dengan memberikan komentar hasil review
Mengisi buku bimbingan setiap kali proses pembimbingan dilakukan
<b>KOMPETENSI PROFESIONAL</b>
Memiliki keahlian sesuai dengan tema penelitian mahasiswa
Memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi mahasiswa
Memberikan petunjuk dan penjelasan kepada mahasiswa
Mengarahkan mahasiswa pada tata bahasa yang benar
Memiliki kompetensi memadai dalam metodologi penelitian
Memiliki kompetensi dalam mengarahkan penulisan skripsi sesuai dengan panduan/pedoman skripsi
Selalu melakukan diskusi dalam proses bimbingan
Melakukan uji kelayakan atas hasil penelitian mahasiswa
<b>MOTIVASI</b>
Mampu menginspirasi tema - tema penelitian sesuai dengan isu-isu terkini
Memberi dorongan mahasiswa untuk memperoleh referensi pendukung yang up to date

Memberi dorongan mahasiswa untuk tidak melakukan plagiarisme
Selalu memberi semangat dan mendorong mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu
<b>KEPRIBADIAN</b>
Bersikap ramah
Selalu berkata santun
Mampu mengendalikan diri ketika mahasiswa melakukan kesalahan

Selanjutnya variabel variabel penelitian tersebut diukur dengan menggunakan skala likert dimana setiap butir pertanyaan akan diberikan poin :

1. STS : Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. N : Netral
4. S : Setuju
5. SS : Sangat Setuju

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah status penyelesaian skripsi (TW), yang dijadikan sebagai indikator penyelesaian skripsi. Indikator penyelesaian terdiri dari : belum menyusun proposal (1), menyusun proposal (2), selesai ujian proposal (3), selesai ujian skripsi (4). Skala pengukuran yang dipergunakan adalah skala nominal.

**3.3 Metode Analisis Data**

Data dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, yang tujuannya adalah membuktikan adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan WARPPLS 6.0. pengujian terdiri dari beberapa tahapan, diantaranya Uji validitas dan reliabilitas, Uji Inner model, dan Uji hipotesis.

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut :

**Uji Reliabilitas**

Tabel 1 Uji Reliabilitas

	Composite reliability coefficients	Cronbach's alpha coefficients
<b>dsplin</b>	0.84	0.743
<b>Komptn</b>	0.929	0.91
<b>motvsi</b>	0.882	0.82
<b>kepri</b>	0.921	0.872

Hasil pengujian reliabilitas pada tabel 1 diatas menunjukkan bahwa nilai composite reliability coefficient dan Cronbach's alpha coefficient menunjukkan nilai diatas 0,7, sehingga dapat dikatakan bahwa instrument dalam kuesioner reliable [8].

**Uji Validitas**

Uji validitas merupakan pengujian yang diperuntuk kandilakukan dengan tujuan untuk melihat apaka indikator yng diperguanakan dalam variabel telah mampu menjelaskan mengenai variabel tersebut. Uji validitas dapat dilihat dari nilai combined loading and cross factor. Indikator dikatakan valid apabila nilai combined loading and cross factors melebihi 0,5 [8].

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Combined loadings and cross-loadings *					
	dsplin	Komptn	motvsi	kepri	P value
x1.1	0.864	0.1	-0.11	0.08	<0.001
x1.2	0.779	-0.132	-0.015	-0.193	<0.001
x1.3	0.726	-0.359	0.06	0.517	<0.001
x1.4	0.632	0.438	0.1	-0.465	<0.001
x2.1	-0.379	0.496	-0.217	0.173	<0.001
x2.2	0.049	0.837	-0.302	-0.221	<0.001
x2.3	0.125	0.826	-0.054	0.106	<0.001
x2.4	-0.236	0.82	-0.111	-0.003	<0.001
x2.5	0.271	0.813	0.052	-0.367	<0.001
x2.6	-0.29	0.789	0.291	0.314	<0.001
x2.7	0.094	0.874	-0.001	0.262	<0.001
x2.8	0.204	0.801	0.281	-0.205	<0.001
x3.1	0.181	0.031	0.801	-0.421	<0.001
x3.2	0.078	-0.092	0.877	-0.009	<0.001
x3.3	-0.242	0.293	0.762	0.038	<0.001
x3.4	-0.038	-0.215	0.783	0.404	<0.001
x4.1	0.047	-0.177	0.066	0.924	<0.001
x4.2	-0.179	-0.114	0.182	0.895	<0.001
x4.3	0.136	0.309	-0.261	0.858	<0.001

Hasil yang ditunjukkan pada tabel2 diatas menunjukkan bahwa masing – masing indikator memiliki nilai coef lebih besar dari 0,5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator valid.

**Uji Inner Model**

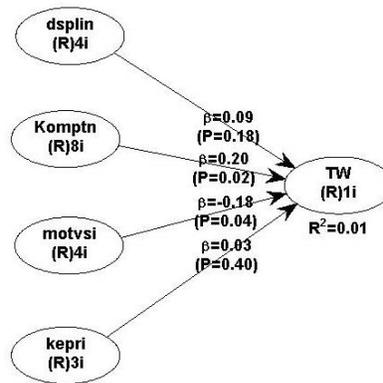
Merupakan pengujian yang dimaksudkan untuk melihat kesesuaian dalam model yang dibangun dalam penelitian. Berikut adalah hasil pengujian yang dilakukan atas data :

Tabel 3 Uji Model Penelitian

Keterangan	Nilai	Ideal
Average path coefficient(APC)	P = 0.124	P=0.055
Average R-squared (ARS)	P = 0.010	P=0.231
Average adjusted R-squared (AARS)	P =-0.036	P=0.182
Average block VIF (AVIF)	2.118	<= 3.3
Average full collinearity VIF (AFVIF)	2.548	<= 3.3
Sympson's paradox ratio (SPR)	0.750	>= 0.7- 1
R-squared contribution ratio (RSCR)	0.572,	>= 0.9 - 1
Statistical suppression ratio (SSR)	0.750	>= 0.7
Nonlinear bivariate causality direction ratio (NLBCDR)	1.000	>= 0.7

Berdasarkan hasil pengujian diatas,diketahui bahwa masing – masing nilai APC, ARS, AARS, AVIF, SPR, SSR, dan NLBCDR memenuhi kriteria ideal. Besaran nilai APC, ARS dan AVIF yang memenuhi kriteria ideal ini mengindikasikan bahwa model penelitian baik.

**Uji Hipotesis**



Gambar 1 Hasil Output Model

Berdasarkan hasil output pengujian atas data yang ditunjukkan pada Gambar1, diketahui bahwa kompetensi professional dan motivasi berpengaruh terhadap kelulusan tepat waktu mahasiswa, yang dibuktikan dengan besarnya nilai p value kurang dari 0,05, yaitu 0,02 untuk kompetensi, dan 0,04 untuk motivasi. Sedangkan untuk disiplin dan kepribadian memiliki p value diatas 0,05, yaitu sebesar 0,18 untuk disiplin dan 0,40 untuk kepribadian, sehingga dapat dikatakan bahwa disiplin dan kepribadian tidak berpengaruh terhadap kelulusan tepat waktu mahasiswa. Dari hasil output di Gambar 1 juga diketahui bahwa kontribusi variabel independen, peran dosen pembimbing, yang diwakili oleh kedisiplinan, kompetensi, motivasi, dan kepribadian, hanya mampu menjelaskan kelulusan tepat waktu mahasiswa sebesar 0,01 atau 1%.

**Pembahasan**

Peran dosen pembimbing terhadap kelulusan mahasiswa secara tepat waktu menunjukkan bahwa hanya faktor kompetensi professional dan motivasi yang terbukti berpengaruh terhadap kelulusan tepat waktu mahasiswa. Dikatakan bahwa, semakin tinggi kompetensi dosen pembimbing akan suatu topik, maka mahasiswa akan semakin tepat waktu untuk lulus. Dapat diketahui dari hasil jawaban responden mengenai kompetensi ini, menunjukkan nilai rata – rata sebesar 4,45, sehingga kompetensi dosen ini dianggap sebagai faktor yang penting dalam penentuan kelulusan mahasiswa. Faktor kedua yang berpengaruh terhadap kelulusan tepat waktu mahasiswa adalah motivasi. Berdasarkan hasil jawaban reponden,diketahui bahwa nilai rata-rata jawaban adalah sebesar 4,43. Nilai ini mengindikasikan bahwa mahasiswa beranggapan bahwa semakin besar motivasi dosen pembimbing, maka akan mengakibatkan tingginya tingkat kelulusan tepat waktu mahasiswa. namun jika dilihat dari nilai koefisien motivasi, menunjukkan adanya nilai negative 0,18,hal ini dapat terjadi karena adanya faktor pengganggu seperti proses pembimbingan yang saat ini dilakukan secara online, sehingga dosen kurang mampu memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk lulus tepat waktu.

Kedua faktor lain yang mewakili peran dosen pembimbing dalam pencapaian lulusan tepat waktu adalah kedisiplinan dan kepribadian. Namun dalam penelitian ini keduanya dianggap bukan merupakan faktor yang mampu mempengaruhi kelulusan tepat waktu mahasiswa.

**5. KESIMPULAN**

**5.1 Kesimpulan**

Hasil yang diperoleh atas pengujian yang dilakukan terhadap mahasiswa akuntansi menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi kelulusan tepat waktu mahasiswa adalah kompetensi professional dan motivasi. Sedangkan kedisiplinan dan kepribadian tidak berpengaruh.Faktor frekuensi bimbingan, media bimbingan, dan dosen pembimbing belum cukup mampu menjelaskan mengenai kelulusan tepat waktu mahasiswa.

**5.2 Keterbatasan**

Keterbatasan pada penelitian ini terletak pada subjek yang dinilai, yaitu dosen pembimbing. Bahwasanya dosen pembimbing yang dijadikan acuan penilaian antara satu responden dengan responden yang lain adalah individu yang berbeda, sehingga menimbulkan perbedaan persepsi bagi responden. Selain itu kontribusi dari variabel independen dalam menjelaskan kelulusan tepat waktu sangat kecil yaitu 1% saja.

**6. SARAN**

Berdasarkan pada keterbatasan penelitian, maka bagi peneliti selanjutnya dapat menilai faktor penentu kelulusan tepat waktu mahasiswa dari dua sudut pandang, yaitu dosen dan mahasiswa. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menambahkan faktor lain yang lebih menjelaskan mengenai kelulusan tepat waktu mahasiswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Gamayanti, W., Mahardianisa, & Syafel, I., 2018, *Self Disclosure dan Tingkat Stres Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi*, PSYMPATHIC : Jurnal Ilmiah Psikologi Vol. 5 No.1.
- [2] Amandus, H., Mawarni, D., Effendy, C., & Hasanbasri, M., 2018, *Sulit Bertemu Dosen dan Merasa Tidak Memperoleh Masukan : Persepsi Mahasiswa Tentang Sosok Pembimbing Skripsi*, BKM Journal of Community Medicine and Public Health Volume 34 No. 6.
- [3] Widarto. (2017). *Faktor Penghambat Studi Mahasiswa Yang Tidak Lulus Tepat Waktu Di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Ft UNY*. Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin Volume 2 Nomor 2
- [4] Aslinawati, E. N., & W.Mintarti, S. U., 2017, *Keterlambatan Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Angkatan 2012 (Studi Kasus Di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang)*, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol.10, No.1.
- [5] Sitompul, H., Rosnelli, Daryanto, E., Sitanggang, N., & Mulyana, D. (2018). *Kualitas Dosen Dalam Pembimbingan Skripsi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan: Vol. 20 No. 1.
- [6] Panduan Akademik Universitas Dian Nuswantoro, 2016
- [7] Adhimihardja, Mintarsih, 2005, *Bimbingan Belajar dan Bimbingan Skripsi*, Working Paper dalam Lokakarya Peningkatan Mutu Pembelajaran di Perguruan Tinggi Kerjasama Higher Education Development Support, Universitas Lampung
- [8] Latan, H & Ghozali, I, 2017, *Partial Least Square : Konsep, Metode dan Aplikasi Menggunakan Program WarpPLS 5.0*, Diponegoro University, Semarang.